BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Tradisi keislaman yang ada di desa Mekarjaya diantaranya yaitu: tradisi sedekah bumi, tempat dilakukannya tradisi sedekah bumi yang dibuat di persimpangan jalan. Tradisi sedekah bumi akan dilakukan setelah shalat Ashar pukul 15.30 WIB. Tradisi syawalan dilaksanakan di pemakaman umum desa Mekarjaya. Tradisi Syawalan ini dilakukan setiap tanggal 9 Syawal dan tradisi Maulid Nabi Muhammad SAW yang diadakan setiap tahunnya menjadi daya tarik pengunjung masyarakat luas, biasanya setiap masjid, mushola, atau majelis taklim desa Mekarjaya mengundang jamaah pengajian lain.
2. Abah Anom lahir tahun 1912 Masehi dari pasangan H. Abdul Latif dan Jakiyah. Abah Anom menikah dengan Siti Mulyasaroh. Dari hasil pernikahannya ia dikaruniai dua orang orang anak yaitu: Anah, dan Hj. Umi Kulsum. Di dunia pendidikan, Abah Anom hanya mengenyam pendidikan formal sampai Sekolah Dasar dan dilanjutkan belajar di pesantren dan pendidikan orang tua secara langsung. Abah Anom wafat pada tahun 1977 di kediamannya pada usia 65 tahun.
3. Peran Abah Anom:
   a. Mengajak masyarakat Mekarjaya untuk melestarikan tradisi keislaman.
   b. Mampu menyebarkan pemahaman keagamaan kepada masyarakat Mekarjaya agar lebih baik.

B. Saran

Setelah penulis menguraikan mengenai skripsi ini yang berjudul "**Peran Abah Anom (1912 – 1977) Dalam Melestarikan Tradisi Keislaman Di Desa Mekarjaya (Kuningan)**", jadi harapan penulis terhadap skripsi ini yakni sebagai berikut:

1) Melalui adanya skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam melakukan penulisan skripsi yang berjudul "Peran Abah Anom (1912 – 1977) Dalam Melestarikan Tradisi Keislaman Di Desa Mekarjaya (Kuningan)", masih belum mencapai kesempurnaan, maka dari itu penulis berharap agar penelitian sederhana ini bisa menjadi salah satu rujukan apabila ada yang tertarik dengan tema yang sama.
2) Dengan adanya skripsi ini, penulis berharap agar generasi sekarang bisa menghormati jasa-jasa para tokoh terdahulu. Maka kita sebagai generasi sekarang harus mengamalkan ajaran Agama Islam yang telah diajarkan oleh tokoh-tokoh terdahulu dan di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3) Kepada pihak pemerintah daerah dan tokoh-tokoh yang berada di desa Mekarjaya lebih memperhatikan lagi Tradisi Sedekah Bumi, Tradisi Maulid Nabi Muhammad SAW, dan Tradisi Syawalan yang berada di desa Mekarjaya Kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan agar tradisi ini tetap hidup dan berkembang untuk memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan di masa depan.

4) Kepada masyarakat untuk bersungguh-sungguh ikut menjaga dan melestarikan Tradisi Sedekah Bumi, Tradisi Maulid Nabi Muhammad SAW, dan Tradisi Syawalan karena di masa mendatang dikhawatirkan akan tergerus oleh zaman dan nanti anak cucu kita tidak tahu mengenai Tradisi Sedekah Bumi, Tradisi Maulid Nabi Muhammad SAW, dan Tradisi Syawalan.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON